

**IMPLEMENTASI PROGRAM NAGARI BERSEKOLAH DI NAGARI
PAINAN DAN NAGARI PANCUNG TABA KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang*



REGIL AUREL

2020/20042142

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

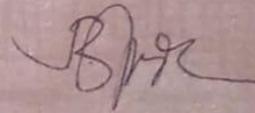
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Nagari Bercakolah di Nagari Painan
dan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Regil Aurel
TM/NIM : 2020/20042142
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 13 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Adil Mubarak, S.IP., M.Si
NIP. 19790108 200912 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

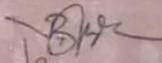
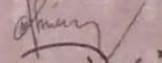
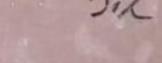
Pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dan Nagari
Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Regil Aurel
TM/NIM : 2020/20042142
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 13 Agustus 2024

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Adil Mubarak, S.IP., M.Si	1. 
Anggota : Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	2. 
Anggota : Rahmadhona Fitri Helmi, S.Ap, MPM	3. 

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Alriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D

NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regil Aurel
TM/NIM : 2020/20042142
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan**" adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya adalah tanggungjawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Regil Aurel
NIM. 20042142

ABSTRAK

Regil Aurel 20042142/ 2020: Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Nagari Bersekolah (Pronasa) di Kabupaten Pesisir Selatan dengan membandingkan implementasi di Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba. Latar belakang penelitian ini adalah perbedaan hasil implementasi Pronasa antara nagari yang terletak di ibu kota kabupaten yaitu Nagari Painan dan nagari yang jauh dari ibu kota kabupaten yaitu Nagari Pancung Taba.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui studi komparatif. Data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui proses wawancara dan observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pronasa di nagari yang berada di ibu kota kabupaten dan nagari yang jauh dari ibu kota kabupaten sama-sama belum berjalan dengan optimal karena komunikasi dari pembuat kebijakan belum menjangkau semua pihak yang terlibat dalam implementasi Pronasa yang berakibat pada tidak adanya kolaborasi antara sekolah dengan pemerintah nagari.

Kata Kunci: Kebijakan, Implementasi Program, Program Nagari Bersekolah (Pronasa)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan". Sholawat serta salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si. selaku Dosen Penguji I.
5. Ibuk Rahmadhona Fitri Helmi, S.Ap, MPM. Selaku Dosen Penguji II.

6. Bapak ibuk Dosen dan Staf Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Yendrizal, S.Si., selaku Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Bapak Ibu Kepala Sekolah, Wali Nagari, Orang tua peserta didik, peserta didik Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba selaku informan dalam penelitian ini.
9. Ibuk Erni Yanti dan Bapak Novrizal selaku orang tua penulis yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Angkatan 2020.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis sadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang 13 Agustus 2024

Regil Aurel
NIM: 20042142

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Pengertian Kebijakan Publik.....	12
2. Implementasi Kebijakan Publik	13
3. Implementasi Program.....	19
4. Program Nagari Bersekolah	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Informan Penelitian.....	32
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum.....	36

1. Gambaran Umum Kabupaten Pesisir Selatan	36
2. Gambaran Umum Nagari Painan.....	39
3. Gambaran Umum Nagari Pancung Taba	43
4. Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.....	45
B. Temuan Khusus	47
1. Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan.....	49
2. Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Pancung Taba	65
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Nagari Bersekolah di Kabupaten Pesisir Selatan.....	73
C. Pembahasan.....	77
1. Perbandingan Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba	77
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Nagari Bersekolah di Kabupaten Pesisir Selatan.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Informan Penelitian	32
Tabel 4.1 Jarak Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Pesisir Selatan	38
Tabel 4.3 Demografi Penduduk Nagari Painan.....	40
Tabel 4.4 Demografi Penduduk Nagari Pancung Taba	43
Tabel 4.5 Nagari Yang Melaksanakan Pronasa.....	48
Tabel 4.6 Pelaksanaan Pronasa Di Nagari Painan.....	57
Tabel 4.7 Pelaksanaan Pronasa Di Nagari Pancung Taba.....	67
Tabel 4.8 Perbandingan Implementasi Pronasa Di Nagari Painan Dan Nagari Pancung Taba	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sepuluh Provinsi Dengan Indeks Pembangunan Manusia Tertinggi Pada Tahun 2023	2
Gambar 1.3 Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan Ke Ibu Kota Kabupaten (Km) Tahun 2023	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan	36
Gambar 4.2 Peta Wilayah Nagari Painan.....	39
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.....	46
Gambar 4.4 Surat Keputusan Ekstrakurikuler Smpn 1 Painan	50
Gambar 4.5 Surat Keputusan Ekstrakurikuler Sdn 23 Painan Utara	53
Gambar 4.6 Surat Keputusan Pembina Pronasa Sdn 13 Painan Utara	55
Gambar 4.7 Foto Kegiatan Bersama Pronasa Sd Nagari Painan.....	58
Gambar 4.8 Tim Penyelenggara Pronasa	61
Gambar 4.9 Pronasa Di Nagari Pancung Taba.....	66
Gambar 4.10 Surat Edaran Permintaan Data Pronasa	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	96
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	98

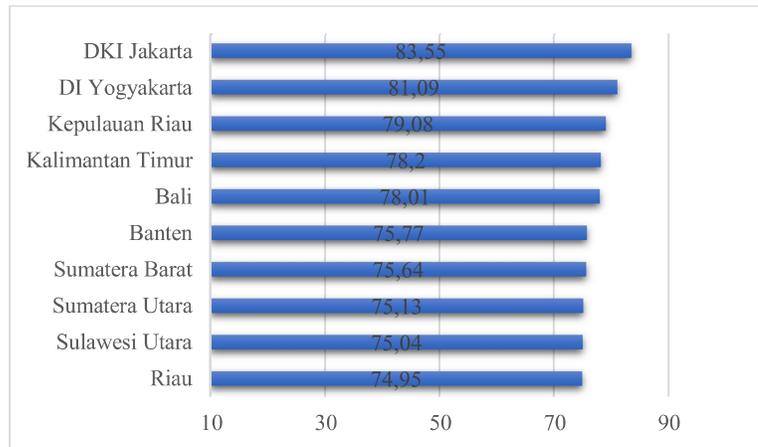
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Berdasarkan data situs statistik *real-time* Worldometers, jumlah penduduk di Indonesia telah menembus 279 juta jiwa pada 13 maret 2024. Namun, jumlah penduduk yang banyak tersebut tidak diiringi dengan kualitas pembangunan manusia yang baik. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2021 mendapat skor 0,705 yang menduduki peringkat ke 114 di dunia (Badan Pusat Statistik, 2024:788).

Indeks Pembangunan Manusia adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia (BPS Kabupaten Pesisir Selatan, 2024:505). Terdapat tiga komponen yang menjadi dasar perhitungan IPM yaitu; pengetahuan, umur panjang dan hidup sehat, serta standar hidup yang layak. Pengetahuan diukur melalui indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Harapan Lama Sekolah adalah harapan lamanya (tahun) anak berumur 7 tahun akan bersekolah. Rata-Rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai rata-rata lamanya (tahun) pendidikan formal yang dijalani oleh penduduk usia 25 tahun ke atas.



Gambar 1.1 Sepuluh Provinsi Dengan Indeks Pembangunan Manusia Tertinggi Pada Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Provinsi Sumatera Barat masuk ke dalam 10 provinsi dengan IPM tertinggi pada tahun 2023. Provinsi Sumatera Barat memiliki 19 kabupaten/kota yang terdiri dari 7 kota dan 12 kabupaten. Capaian IPM 7 kota dan 3 kabupaten di Provinsi Sumatera Barat berada di atas IPM nasional, yaitu; Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Agam. Sedangkan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki angka IPM di bawah rata-rata nasional tapi masih masuk kategori tinggi.

Kabupaten Pesisir Selatan sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan angka IPM di bawah rata-rata nasional yaitu 72,24. Kualitas pendidikannya tergambar melalui angka Harapan Lama Sekolah

(LHS) dan angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Harapan Lama Sekolah di Pesisir Selatan sebesar 13,36 tahun pada 2023 sedangkan Rata-Rata Lama Sekolah di Pesisir Selatan sebesar 8,58 tahun pada 2023 (BP S Kabupaten Pesisir Selatan, 2024) .Ini berarti anak-anak di Pesisir Selatan yang berusia 7 tahun memiliki harapan menempuh pendidikan hingga Diploma 1. Namun, rata-rata penduduk Pesisir Selatan berusia 25 tahun ke atas hanya menempuh pendidikan hingga kelas IX. Ketimpangan antara harapan lama sekolah dengan rata-rata lama sekolah menunjukkan bahwa pendidikan di Pesisir Selatan belum mencapai target, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas sumberdaya daya manusia, pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 menjadikan pendidikan sebagai prioritas pembangunan. Hal ini dimuat dalam misi kelima RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.

Dalam rangka melaksanakan misi kelima RPJMD, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan menyelenggarakan Program Nagari Bersekolah (Pronasa). Untuk mendukung pelaksanaan Pronasa sudah dikeluarkan beberapa keputusan, yaitu Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor: 810/06/Kpts/BPT-PS/2023 Tentang Penetapan Tim Pelaksana Penyelenggaraan Program Nagari

Bersekolah (Pronasa) Tahun 2023 dan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 420/6037/Kpts/BPT-PS/2022 tentang Penetapan Tim Penyusun Rancangan Peraturan Bupati Tentang Program Nagari Bersekolah di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 yang hingga hari ini tim tersebut masih merancang dan melewati proses untuk melahirkan perda tentang Pronasa.

Penanggung jawab Pronasa adalah Bupati Pesisir Selatan dengan jajarannya, yaitu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pembina, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai ketua penyelenggara, Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sebagai koordinator penyelenggara SMP dan Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar sebagai koordinator penyelenggara SD.

Pronasa sejalan dengan konsep kurikulum merdeka, dimana kegiatan belajar mengajar tak hanya bertumpu pada guru, tapi mampu membentuk ekosistem pendidikan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum untuk pembelajaran intrakurikuler, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan pada saat jam efektif sekolah. Pronasa sebagai model pengembangan kurikulum merdeka dilaksanakan setelah jam efektif sekolah, yaitu mulai dari jam 14:00 WIB sampai waktu-waktu tertentu sesuai dengan silabus yang disiapkan sekolah.

Program Nagari Bersekolah adalah inovasi dalam menggali dan mengembangkan potensi peserta didik Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesuai minat dan bakatnya dengan konsep kolaborasi antara sekolah, pemerintah nagari, kelompok komunitas keahlian, orang tua, dan masyarakat berbasis nagari. Program Nagari Bersekolah tidak berada

dibawah kewenangan pemerintah nagari secara mutlak. Nagari berperan dalam memfasilitasi dan berkoordinasi dengan sekolah-sekolah yang ada di wilayah administratifnya. Terdapat 5 bidang kegiatan komunitas pengembangan diri peserta didik, yaitu bidang olahraga, bidang budaya, bidang keagamaan, bidang sains, dan bidang literasi.

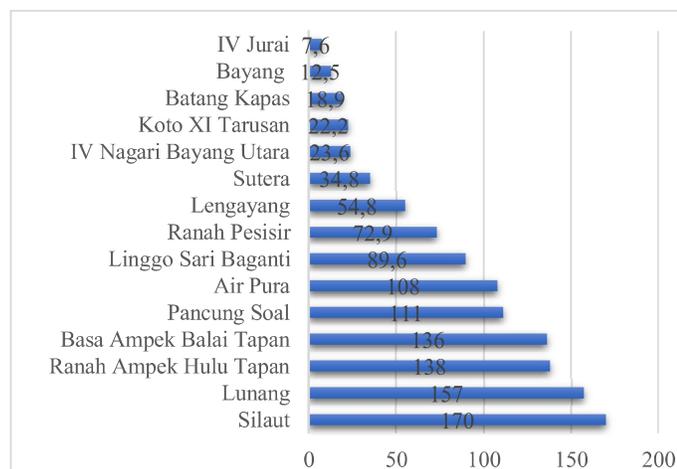
Tujuan Program Nagari Bersekolah yaitu meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik. Untuk mencapai tujuan ini ditetapkan sasaran dalam pelaksanaannya. Sasaran pelaksanaan Pronasa bagi peserta didik SD yaitu, setiap peserta didik kelas rendah (kelas 1-3) wajib mengikuti minimal 1 (satu) program, peserta didik kelas tinggi (kelas 4-6) wajib mengikuti minimal 2 (dua) program. Sasaran bagi peserta didik SMP yaitu, setiap peserta didik kelas 7 wajib melampirkan minimal 1 (satu) bukti kelulusan pengembangan diri yang dikeluarkan oleh tim Pronasa sebagai prasyarat duduk di kelas 7, peserta didik kelas 7-9 wajib mengikuti minimal 2 (dua) program.

Dalam Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 420/354/ DPK.01/2023 Tentang Edaran Permintaan Data Pronasa, kegiatan magrib mengaji dan subuh berjamaah ditetapkan sebagai program wajib bagi siswa SD kelas tinggi (4-6) dan SMP (7-9). Untuk kegiatan Kompetisi Sains Nasional masing-masing sekolah harus mengirimkan perwakilan; 2 (dua) orang siswa per bidang lomba untuk SMP yang akan dilatih dalam kecamatan dan 1 (satu) orang siswa per bidang lomba untuk SD yang akan dilatih dalam gugus.

Sejak diresmikan pada bulan Mei 2023, Program Nagari Bersekolah telah berjalan di nagari-nagari di Kabupaten Pesisir Selatan. Dari total 182

nagari yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, 84 nagari telah melaksanakan Pronasa. Akan tetapi, pendataan yang dilakukan belum lengkap karena dari total 15 kecamatan yang ada, terdapat 3 kecamatan yang belum terdata yaitu kecamatan IV Jurai, kecamatan Sutera, dan kecamatan Basa Ampek Hulu Tapan.

Kondisi geografis Kabupaten Pesisir Selatan yang memanjang dari utara ke selatan dengan luas wilayah sekitar 6.049,33 km² mengakibatkan jarak yang jauh dari kecamatan menuju ibu kota kabupaten. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada nagari yang berada di ibu kota kabupaten dan yang jauh dari ibu kota kabupaten. Pada gambar 1.3 di bawah dapat dilihat bahwa kecamatan yang paling jauh dari ibu kota kabupaten yang terletak di Kecamatan IV Jurai adalah Kecamatan Silaut. Dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki, peneliti hanya mampu melakukan penelitian di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara.



Gambar 1.3 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Ke Ibu Kota Kabupaten (km) tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Untuk mengetahui implementasi Pronasa pada nagari yang berada di ibu kota kabupaten dan nagari yang jauh dari ibu kota kabupaten, peneliti telah melakukan observasi lapangan pada dua nagari, yaitu Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba. Kedua nagari ini memiliki persamaan, yaitu berada di wilayah administratif yang sama dan mulai melaksanakan Pronasa sejak bulan Mei 2023.

Nagari Painan yang terletak di Kecamatan IV Jurai memiliki dua SD dan satu SMP, yaitu SDN 23 Painan Utara, SDN 13 Painan Utara, dan SMPN 1 Painan. Kegiatan Pronasa di nagari yang berada di ibu kota kabupaten ini telah mencapai sasaran yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan telah terpenuhinya sasaran Pronasa baik bagi peserta didik SD maupun peserta didik SMP. Kegiatan magrib mengaji dan subuh berjamaah dilaksanakan di masjid dan mushola terdekat dari tempat tinggal dengan kolaborasi antara SD dan SMP.

Selain itu juga terdapat komunitas tari tradisional dan modern, komunitas randai, komunitas olah raga bola kaki, dan komunitas matematika dan ipa dengan kolaborasi antara SDN 23 Painan Utara, SDN 13 Painan Utara, SDN 10 Painan Timur, dan SDN 28 Painan Timur. Hal ini disampaikan oleh Bapak Murdianto selaku Kepala SD 23 Painan Utara yang mengatakan:

“Disini ada 7 program, yaitu subuh berjamaah pada Bulan Ramadhan, maghrib mengaji, kelompok tari tradisional dan modern, randai, olah raga bola kaki, pencak silat dan karate, dan pelatihan matematika dan IPA. Ada beberapa program yang dilaksanakan berkolaborasi dengan SD 13, SD 10 dan SD 28.” (11 januari 2024)

SMPN 1 Painan juga memiliki beberapa program pengembangan kreativitas peserta didik, seperti kegiatan tahfiz, musik, tari, sepak bola, senam, puisi, vocal grup dan solo song, serta randai. SD dan SMP yang ada di Nagari painan sejak Bulan Oktober 2023 secara aktif tampil dalam pentas seni carocok painan. Meskipun target pelaksanaan Pronasa telah terpenuhi, kolaborasi antara SD dan SMP serta pemerintah nagari di Nagari Painan masih perlu ditingkatkan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Murdianto selaku Kepala SD 23 Painan Utara yang mengatakan “Kontribusi pihak nagari masih kurang, sejauh ini hanya membantu menghimbau anak-anak untuk datang mengikuti kegiatan di masjid.” (11 januari 2024)

Nagari Pancung Taba terletak di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara memiliki satu SD dan satu Madrasah Tsanawiyah (MTS), yaitu SDN 03 Pancung Taba dan MTSS H. Zakaria. Kegiatan Pronasa di nagari yang jauh dari ibu kota kabupaten ini belum mencapai sasaran yang diharapkan. Kegiatan yang pernah diselenggarakan adalah subuh berjamaah, maghrib mengaji, serta pelatihan matematika dan IPA. Hal ini disampaikan oleh Bapak Azzuhri selaku Kepala SD 03 Pancung Taba, yang mengatakan: “Pronasa yang sudah dilaksanakan disini ada subuh berjamaah dan magrib mengaji. Karena anak-anak sebelumnya juga sudah ada mengaji di Taman Pendidikan Al-qur’an (TPA) jadi kegiatannya digabungkan saja. Sebelumnya sempat juga anak-anak dikirim untuk pelatihan matematika dan IPA.” (9 januari 2024)

Kegiatan subuh berjamaah hanya dilaksanakan di Bulan Ramadhan, sedangkan kegiatan pelatihan matematika dan IPA tidak berlanjut, sehingga

hanya terdapat 1 kegiatan komunitas yaitu magrib mengaji. Padahal setiap peserta didik SD kelas tinggi (kelas 4-6) dan peserta didik SMP wajib mengikuti minimal 2 (dua) program. Oleh sebab itu, target pelaksanaan Pronasa belum terpenuhi.

Konsep kolaborasi berbasis nagari juga belum optimal. Kegiatan Pronasa hanya digagas oleh sekolah tanpa berkolaborasi dengan pemerintah nagari, masyarakat, maupun kelompok komunitas keahlian. Hal ini disampaikan oleh Bapak Edison selaku Wali Nagari Pancung Taba yang mengatakan: “Pihak nagari tidak ada melaksanakan Pronasa karena koordinasi secara berjenjang dari dinas atau camat belum ada yang sampai ke pihak nagari. Sebelumnya sempat ada komunikasi tentang Pronasa dengan kepala SD 03, tapi belum ada kelanjutannya hingga hari ini.” (9 januari 2024)

Dengan hanya ada satu kegiatan komunitas magrib mengaji yang sebelum diluncurkannya Pronasa juga telah ada dan diikuti oleh peserta didik SD dan SMP, tujuan pelaksanaan Pronasa yaitu meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik masih sulit untuk dicapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana perbandingan Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dengan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Nagari Bersekolah di Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan Implementasi Program Nagari Bersekolah di Nagari Painan dengan Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Nagari Bersekolah di Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang implementasi Program Nagari Bersekolah (Pronasa) diharapkan dapat berkontribusi secara akademik maupun praktis yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum,

khususnya Ilmu Administrasi Publik dan berguna sebagai referensi bagi penelitian tentang implementasi kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah di lingkungan Kabupaten Pesisir Selatan. Serta menjadi bahan diskusi bagi akademisi dan praktisi Administrasi Publik.